



STANDAR SPMI

STIKES BINA BANGSA MAJENE

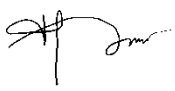
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

	STIKES BINA BANGSA MAJENE	Kode/No.	:
		Tanggal/Tahun	: 2025
	STANDAR SPMI	Revisi	:
		Halaman	:

STANDAR SPMI
STIKES BINA BANGSA MAJENE
2025

	STIKES BINA BANGSA MAJENE	Kode/No.	:
		Tanggal/Tahun	: 2025
	STANDAR SPMI	Revisi	:
		Halaman	:

LEMBAR PENGESAHAN STANDAR SPMI

Proses	Penanggung Jawab			
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Perumusan	SARTINI.,S.H.,M.H	Ketua LPM		15/12/2025
Pemeriksaan	SUHARMI.,S.ST.,S.Tr.,M.Keb	WAKIL KETUA 1		15/12/2025
Pertimbangan	ZULKIFLI.,S.Kep.,Ns.,M.Kep	Ketua Senat		15/12/2025
Persetujuan	YULIANA SULAIMAN.,S.Kep.,Ns.,M.Kep	Ketua STIKES	 	15/12/2025
Penetapan	H. ABDUL SALAM SEWAI.,S.E	Ketua Yayasan		15/12/2025
Pengendalian	SARTINI.,S.H.,M.H	LPM		15/12/2025

1. Visi, Misi, dan Tujuan	Visi “Membentuk Insan Sarjana Kesehatan Masyarakat, perawat dan bidan yang terampil dan berkarakter mampu bersaing di tingkat lokal, nasional, dan global. siap melaksanakan tugas dengan penuh pengabdian serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.” Misi a. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang berkualitas melalui strategi pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif yang didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan sesuai dengan jurusan masing-masing. b. Menyelenggarakan pendidikan etika, moral dan akhlak dalam rangka membentuk kepribadian yang mulia dan berdedikasi pada profesinya c. Memberikan wawasan dan keteladanan dalam kehidupan masyarakat melalui pendidikan wawasan kebangsaan, budaya dan lingkungan. d. Melaksanakan penelitian dan pengabdian dalam bidang kesehatan masyarakat, keperawatan, kebidanan baik secara individu maupun kelompok dengan melibatkan mahasiswa dan kerjasama dengan institusi serta lembaga penelitian lainnya. Tujuan a. Dihasilkannya lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat, perawat dan bidan yang dapat membentuk insan sarjana kesehatan masyarakat,
---	---

	berbudi luhur, berkepribadian arif dan bijaksana, siap melaksanakan tugas dan penuh pengabdian serta bertaqa kepada Tuhan Yang Maha Esa b. Dihasilkannya lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat, Perawat dan Bidan yang bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa. c. Meningkatkan kualitas Pengajaran dosen dan kuantitas dosen dilingkungan STIKes Bina Bangsa Majene d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen serta menerapkan hasil penelitian yang inovatif dalam pengajaran dan praktik e. Peningkatan peran dosen dalam menyelesaikan masalah dan komunitas siaga bencana melalui pengabdian masyarakat f. Meningkatkan kualiatas dan kuantitas kemitraan dengan institusi pendidikan dan lembaga terkait.
2. Rasional Penetapan Standar	Penetapan standar SPMI di STIKES BINA BANGSA MAJENE diperlukan sebagai acuan baku bagi seluruh penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi agar berlangsung terarah, terukur, konsisten, dan selaras dengan peraturan perundang-undangan serta Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Tanpa standar yang jelas, kegiatan akademik maupun nonakademik berpotensi berjalan secara parsial, tidak seragam, sulit dievaluasi, dan tidak mendukung pencapaian visi, misi, serta tujuan strategis perguruan tinggi. Melalui standar SPMI, STIKES BINA BANGSA MAJENE memiliki ukuran mutu yang eksplisit untuk menilai kinerja, mengidentifikasi kesenjangan (gap) mutu, dan merancang langkah perbaikan secara berkelanjutan. Standar juga menjadi dasar penyusunan rencana operasional, pengalokasian sumber

	daya, pelaksanaan audit mutu internal, serta penyusunan laporan kinerja dan akreditasi. Secara khusus, penetapan standar SPMI dimaksudkan untuk: 1. Menjamin mutu proses dan hasil tridarma agar memenuhi atau melampaui SN Dikti. 2. Menjadi tolok ukur keberhasilan unit kerja dalam memberikan layanan kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya. 3. Mendorong tumbuhnya budaya mutu, akuntabilitas, dan transparansi di seluruh lingkungan STIKES BINA BANGSA MAJENE. 4. Meningkatkan daya saing lulusan dan reputasi kelembagaan melalui mutu layanan pendidikan yang terus ditingkatkan.
3. Pihak yang Wajib Menerapkan Kebijakan SPMI	Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di STIKES BINA BANGSA MAJENE wajib diterapkan oleh seluruh unsur dan unit di lingkungan perguruan tinggi. Pihak-pihak yang berkewajiban melaksanakan Kebijakan SPMI meliputi: 1. Pimpinan Perguruan Tinggi Ketua, Wakil Ketua, dan unsur pimpinan lain di tingkat institusi yang bertanggung jawab atas penetapan arah kebijakan, pengambilan keputusan strategis, penyediaan sumber daya, serta pengawalan pelaksanaan SPMI di seluruh unit. 2. Senat/STIKes dan Badan/Lembaga Penjaminan Mutu Senat dan unit/lembaga penjaminan mutu yang bertugas merumuskan, mengembangkan, mengkoordinasikan, dan memantau pelaksanaan standar mutu serta siklus PPEPP di tingkat institusi. 3. Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi Ketua UPPPS, Ketua Program Studi, dan Gugus Kendali Mutu (GKM) yang berkewajiban menerjemahkan Kebijakan SPMI ke dalam standar, prosedur, dan program kerja mutu di tingkat program studi.

	4. Dosen dan Tenaga Kependidikan Seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang wajib melaksanakan tugas tridarma dan layanan administrasi/akademik sesuai standar mutu, prosedur, dan instrumen SPMI yang telah ditetapkan. 5. Unit Pendukung dan Layanan Seluruh unit penunjang, seperti bagian akademik, keuangan, SDM, perpustakaan, laboratorium, sistem informasi, kemahasiswaan, dan unit layanan lainnya yang berkewajiban menerapkan Kebijakan SPMI dalam setiap proses layanan. 6. Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan 7. Mahasiswa, baik secara individu maupun melalui organisasi kemahasiswaan, yang diharapkan mematuhi ketentuan akademik dan tata tertib yang ditetapkan dalam rangka mendukung tercapainya standar mutu yang berlaku di STIKES BINA BANGSA MAJENE.
4. Definisi Istilah	1) Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. 2) Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) Satu kesatuan standar yang mencakup standar nasional pendidikan, ditambah standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat. 3) Tridharma Perguruan Tinggi (Tridharma) Kewajiban perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 4) Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) Rangkaian unsur dan proses terkait mutu pendidikan tinggi yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur untuk menjamin dan meningkatkan mutu secara berencana dan berkelanjutan. 5) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

	Rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi secara otonom. 6) Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) Rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur untuk menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui Akreditasi. 7) Akreditasi Kegiatan penilaian sesuai kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan SN Dikti. 8) Siklus PPEPP (Penetapan–Pelaksanaan–Evaluasi–Pengendalian–Peningkatan) Cara pelaksanaan penjaminan mutu melalui lima langkah: penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi. 9) Masa Tempuh Kurikulum Waktu teoretis yang dibutuhkan untuk menyelesaikan beban belajar kurikulum suatu program pendidikan tinggi secara penuh waktu. 10) Masa Studi Waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan seluruh beban belajar dalam kurikulum pada suatu program pendidikan tinggi (dapat berbeda dari masa tempuh kurikulum). 11) Komponen Standar Pendidikan Tinggi Standar pendidikan tinggi terdiri atas: (a) SN Dikti; dan (b) standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.
5. Pernyataan Isi Standar	

1. Standar Kompetensi Lulusan	STIKES BINA BANGSA MAJENE menetapkan bahwa seluruh lulusan setiap program studi wajib memiliki kompetensi di bidang ilmu Kesehatan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan masyarakat, yang dibuktikan melalui ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL), tugas akhir/skripsi, ujian komprehensif, dan hasil tracer study, dengan target sekurang-kurangnya 80% lulusan setiap tahun memenuhi seluruh CPL yang ditetapkan dan terserap di dunia kerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
2. Standar Proses Pembelajaran	STIKES BINA BANGSA MAJENE menetapkan bahwa seluruh dosen pada setiap program studi wajib melaksanakan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student-centered learning), mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang sah dan memanfaatkan teknologi informasi secara proporsional, dengan sedikitnya 14 (empat belas) kali pertemuan ekuivalen per semester termasuk evaluasi, terdokumentasi dalam log perkuliahan dan/atau sistem informasi akademik, dengan target minimal 90% mata kuliah setiap semester terlaksana sesuai RPS dan memenuhi ketentuan kehadiran dosen yang telah ditetapkan.
3. Pernyataan Standar Penilaian	STIKES BINA BANGSA MAJENE menetapkan bahwa penilaian hasil belajar mahasiswa pada seluruh mata kuliah harus dilaksanakan secara objektif, adil, transparan, dan akuntabel, menggunakan instrumen dan rubrik penilaian yang jelas, disosialisasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan, serta didokumentasikan dalam sistem informasi akademik, dengan target sekurang-kurangnya 90% mata kuliah melaksanakan penilaian sesuai RPS dan rubrik yang ditetapkan serta mengumumkan nilai akhir tepat waktu sesuai kalender akademik.

4. Pernyataan Standar Pengelolaan Pendidikan	STIKES BINA BANGSA MAJENE menetapkan bahwa seluruh program studi dan unit pengelola program studi wajib menyelenggarakan pengelolaan pendidikan tinggi berdasarkan struktur organisasi, uraian tugas, kewenangan, dan prosedur operasional baku (SOP) yang tertulis, mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan kegiatan akademik, dengan target 100% program studi memiliki dan menggunakan dokumen pengelolaan yang sah serta sekurang-kurangnya 90% kegiatan akademik terlaksana sesuai rencana kerja dan jadwal yang telah ditetapkan.
5. Pernyataan Standar Isi (Kurikulum)	STIKES BINA BANGSA MAJENE menetapkan bahwa kurikulum setiap program studi harus disusun mengacu pada SN Dikti, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan kebutuhan pemangku kepentingan, memuat profil lulusan, CPL, struktur dan beban mata kuliah, serta rencana pembelajaran yang menjamin terbentuknya kompetensi lulusan, dengan target 100% program studi memiliki kurikulum yang ditetapkan melalui mekanisme akademik yang sah dan ditinjau kembali secara berkala paling lama setiap 5 (lima) tahun atau sesuai kebutuhan.
6. Pernyataan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	STIKES BINA BANGSA MAJENE menetapkan bahwa seluruh dosen dan tenaga kependidikan wajib memenuhi kualifikasi akademik, kompetensi, beban kerja, dan etika profesi sesuai ketentuan perundang-undangan dan kebijakan internal, yang dibuktikan dengan ijazah, sertifikat, SK penugasan, dan evaluasi kinerja, dengan target 100% dosen tetap berkualifikasi minimal S2 pada program sarjana dan memiliki rekam jejak tridarma yang aktif, serta 100% tenaga kependidikan sesuai dengan kualifikasi jabatan dan mengikuti pengembangan kompetensi secara berkala.
7. Pernyataan Standar Sarana dan Prasarana	STIKES BINA BANGSA MAJENE menetapkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian, dan layanan kemahasiswaan harus tersedia dalam jumlah, jenis, kualitas, dan aksesibilitas yang memadai untuk mendukung pencapaian CPL

	dan pelaksanaan tridarma, meliputi ruang kelas, perpustakaan, laboratorium/ruang praktik, fasilitas teknologi informasi, serta ruang layanan administrasi, dengan target minimal memenuhi atau melampaui ketentuan SN Dikti dan mendapatkan penilaian “puas” atau “sangat puas” dari sekurang-kurangnya 80% pengguna berdasarkan survei berkala.
8. Pernyataan Standar Pembiayaan Pendidikan	STIKES BINA BANGSA MAJENE menetapkan bahwa pembiayaan penyelenggaraan tridarma dan tata kelola harus direncanakan, dialokasikan, dan direalisasikan secara memadai, efisien, transparan, dan akuntabel, melalui mekanisme penganggaran tahunan yang terdokumentasi dan diaudit, dengan target 100% program dan kegiatan prioritas mutu memperoleh dukungan anggaran sesuai rencana kerja dan seluruh laporan keuangan memenuhi ketentuan audit internal/eksternal tanpa temuan mayor.
9. Pernyataan Standar Masukan Penelitian	STIKES BINA BANGSA MAJENE menetapkan bahwa setiap kegiatan penelitian dosen dan/atau mahasiswa harus didukung oleh kebijakan, pedoman, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan pendanaan yang memadai, mencakup ketersediaan roadmap penelitian program studi/institusi, pedoman penelitian, fasilitas penunjang, dan skema pendanaan internal maupun eksternal, dengan target 100% proposal penelitian yang diajukan mengacu pada roadmap dan pedoman penelitian yang telah ditetapkan.
10. Pernyataan Standar Proses Penelitian	STIKES BINA BANGSA MAJENE menetapkan bahwa seluruh kegiatan penelitian wajib dilaksanakan sesuai kaidah ilmiah, etika penelitian, dan prosedur yang tertuang dalam pedoman penelitian, meliputi penyusunan proposal, penilaian kelayakan, pelaksanaan, pelaporan, dan diseminasi hasil, dengan target sekurang-kurangnya 90% penelitian yang didanai terlaksana dan melaporkan kemajuan serta laporan akhir tepat waktu sesuai kontrak atau SK penugasan.

11. Pernyataan Standar Luaran Penelitian	STIKES BINA BANGSA MAJENE menetapkan bahwa setiap penelitian yang dilaksanakan harus menghasilkan luaran ilmiah dan/atau luaran lain yang bermanfaat, seperti artikel ilmiah terbit di jurnal nasional/ internasional, prosiding, buku, HKI, atau rekomendasi kebijakan, dengan target minimal 1 (satu) luaran terpublikasi atau terdaftar untuk setiap penelitian yang didanai dan tercapainya peningkatan jumlah publikasi dan HKI secara bertahap sesuai sasaran mutu tahunan.
12. Pernyataan Standar Masukan PKM	STIKES BINA BANGSA MAJENE menetapkan bahwa setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus didukung oleh kebijakan, pedoman, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan pendanaan yang memadai, mengacu pada roadmap PKM dan kebutuhan masyarakat/mitra sasaran, dengan target 100% proposal PKM yang diajukan selaras dengan roadmap, peta kebutuhan masyarakat, dan pedoman PKM yang berlaku.
13. Pernyataan Standar Proses PKM	STIKES BINA BANGSA MAJENE menetapkan bahwa pelaksanaan kegiatan PKM wajib dilakukan secara partisipatif, beretika, dan berorientasi pada pemberdayaan, melalui tahapan identifikasi kebutuhan, perencanaan program, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi, terdokumentasi dalam laporan dan media diseminasi, dengan target minimal 90% kegiatan PKM yang didanai terlaksana sesuai rencana dan menghasilkan perubahan atau manfaat yang dapat diukur bagi masyarakat/mitra sasaran.
14. Pernyataan Standar Luaran PKM	STIKES BINA BANGSA MAJENE menetapkan bahwa setiap kegiatan PKM harus menghasilkan luaran yang nyata berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, atau kemandirian masyarakat, serta luaran akademik seperti laporan, modul, artikel populer/ilmiah, atau HKI, dengan target sekurang-kurangnya 1 (satu) luaran terdokumentasi dan terdiseminasi dari setiap kegiatan PKM, serta kecenderungan peningkatan kualitas dan jangkauan dampak PKM dari tahun ke tahun.

6. Strategi Pencapaian Standar	
1. Standar Kompetensi Lulusan	Untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan, STIKES BINA BANGSA MAJENE menempuh strategi sebagai berikut: 1. Menyusun dan meninjau CPL bersama pemangku kepentingan (dosen, alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi) secara berkala. 2. Menyelaraskan kurikulum, RPS, metode pembelajaran, dan penilaian dengan CPL yang telah ditetapkan. 3. Mengoptimalkan bimbingan akademik, karier, dan kewirausahaan bagi mahasiswa. 4. Menyelenggarakan tracer study secara berkala dan menggunakan hasilnya untuk perbaikan CPL dan kurikulum. 5. Mengembangkan kerja sama dengan Bidang Kesehatan dan dunia industri (DUDI) untuk mendukung relevansi kompetensi lulusan.
2. Standar Proses Pembelajaran	Strategi Pencapaian Standar Proses Pembelajaran 1. Menyusun dan mengesahkan RPS setiap mata kuliah yang selaras dengan CPL dan kurikulum. 2. Melatih dosen dalam penerapan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCL) dan pemanfaatan teknologi informasi. 3. Menetapkan dan mengawasi jadwal perkuliahan, termasuk mekanisme pengganti jika ada pertemuan yang tertunda. 4. Mewajibkan pencatatan kehadiran dan aktivitas perkuliahan dalam log perkuliahan/sistem informasi akademik. 5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran secara berkala melalui survei mahasiswa dan observasi kelas.
3. Standar Penilaian	Strategi Pencapaian Standar Penilaian 1. Menyusun pedoman penilaian hasil belajar yang mengatur prinsip, teknik, dan instrumen penilaian.

	- Memastikan setiap RPS memuat rencana penilaian (bobot, jenis tugas, kriteria, rubrik) dan disosialisasikan kepada mahasiswa. - Melatih dosen dalam penyusunan instrumen penilaian yang valid, reliabel, dan transparan. - Mewajibkan penggunaan rubrik penilaian dan dokumentasi nilai dalam sistem informasi akademik. - Melakukan audit internal dan evaluasi acak terhadap praktik penilaian dosen untuk menjamin konsistensi dan keadilan.
4. Standar Pengelolaan Pendidikan	Strategi Pencapaian Standar Pengelolaan Pendidikan - Menyusun dan mengesahkan struktur organisasi, uraian tugas, dan SOP pengelolaan pendidikan di semua level. - Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan di tingkat institusi, program studi, dan unit pendukung. - Mengembangkan sistem informasi manajemen untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan. - Menyelenggarakan rapat koordinasi dan rapat tinjauan manajemen secara berkala. - Melakukan evaluasi kinerja unit dan program studi serta menindaklanjuti rekomendasi perbaikan.
5. Standar Isi (Kurikulum)	Strategi Pencapaian Standar Isi (Kurikulum) - Menyusun kurikulum berbasis CPL, KKNI, SN Dikti, dan kebutuhan pemangku kepentingan. - Membentuk tim pengembang kurikulum di tingkat program studi dengan melibatkan pakar eksternal/mitra. - Melaksanakan peninjauan kurikulum berkala (misalnya setiap 4–5 tahun) atau sesuai perkembangan kebutuhan. - Mengintegrasikan isu kekinian (digitalisasi, kewirausahaan, soft skills, dll.) ke dalam struktur kurikulum.

	5. Mengkomunikasikan kurikulum secara jelas kepada dosen, mahasiswa, dan pengguna lulusan.
6. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Strategi Pencapaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan 1. Menyusun perencanaan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan (quantity, quality, dan kualifikasi). 2. Melaksanakan rekrutmen dosen/tenaga kependidikan sesuai kualifikasi dan kebutuhan program studi. 3. Mendorong dan memfasilitasi studi lanjut dosen, sertifikasi pendidik, dan pelatihan peningkatan kompetensi. 4. Menetapkan sistem penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan yang terukur dan berbasis bukti. 5. Memberikan penghargaan dan sanksi secara proporsional untuk memotivasi peningkatan kinerja.
7. Standar Sarana dan Prasarana	Strategi Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana 1. Menyusun rencana induk pengembangan sarana prasarana sesuai kebutuhan akademik dan nonakademik. 2. Melakukan inventarisasi, penilaian kelayakan, dan pemeliharaan rutin sarana prasarana. 3. Mengembangkan fasilitas teknologi informasi (jaringan, LMS, sistem informasi akademik) untuk mendukung pembelajaran dan layanan. 4. Mengalokasikan anggaran khusus pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana prioritas mutu. 5. Melakukan survei kepuasan pengguna dan menindaklanjuti hasilnya dengan program perbaikan fasilitas.
8. Standar Pembiayaan	Strategi Pencapaian Standar Pembiayaan 1. Menyusun rencana anggaran berbasis program dan kinerja yang mengutamakan kegiatan penjaminan dan peningkatan mutu.

	2. Mencari dan mengembangkan sumber pendanaan alternatif (kerja sama, hibah, penelitian, pelatihan, unit usaha). 3. Menetapkan prosedur pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan terdokumentasi. 4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi anggaran secara berkala. 5. Menyelenggarakan audit internal/eksternal dan menindaklanjuti temuan untuk perbaikan sistem pembiayaan.
9. Standar Masukan Penelitian	Strategi Pencapaian Standar Masukan Penelitian 1. Menyusun dan mensosialisasikan roadmap penelitian di tingkat institusi dan program studi. 2. Menyusun pedoman penelitian yang mengatur mekanisme pengusulan, penilaian, pelaksanaan, dan pelaporan. 3. Mengalokasikan anggaran internal untuk skema penelitian dosen dan penelitian kolaboratif dengan mahasiswa. 4. Memfasilitasi akses terhadap sarana penunjang penelitian (software, database, laboratorium, perpustakaan). 5. Mendorong dosen untuk mengakses hibah penelitian eksternal (pemerintah, industri, lembaga donor).
10. Standar Proses Penelitian	Strategi Pencapaian Standar Proses Penelitian 1. Menyelenggarakan seleksi proposal penelitian secara transparan dengan reviewer yang kompeten. 2. Memberikan pendampingan dan pelatihan penyusunan proposal penelitian kepada dosen dan mahasiswa. 3. Menetapkan jadwal dan mekanisme pelaporan kemajuan dan akhir penelitian yang jelas. 4. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian secara berkala. 5. Menjamin kepatuhan terhadap etika penelitian melalui komite etik atau mekanisme persetujuan etik.

11. Standar Luaran Penelitian	Strategi Pencapaian Standar Luaran Penelitian 1. Menetapkan target luaran penelitian (artikel, prosiding, buku, HKI, prototipe) di tingkat individu dan program studi. 2. Memfasilitasi penulisan dan publikasi karya ilmiah melalui klinik penulisan, pendampingan, dan insentif publikasi. 3. Membangun kerja sama dengan jurnal, penerbit, dan lembaga riset lain. 4. Mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam bahan ajar dan kebijakan internal. 5. Memberikan penghargaan bagi dosen/mahasiswa yang mencapai luaran penelitian di atas target.
12. Standar Masukan PKM	Strategi Pencapaian Standar Masukan PKM 1. Menyusun roadmap PKM yang selaras dengan keunggulan institusi dan kebutuhan masyarakat sekitar. 2. Menyusun pedoman PKM yang mengatur pengusulan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. 3. Mengalokasikan anggaran internal untuk program PKM prioritas serta mendorong pemanfaatan hibah eksternal. 4. Membina jejaring kemitraan dengan pemerintah daerah, dunia usaha, komunitas, dan organisasi masyarakat. 5. Menyiapkan tim pelaksana PKM yang kompeten dan relevan dengan isu yang diangkat.
13. Standar Proses PKM	Strategi Pencapaian Standar Proses PKM 1. Melaksanakan analisis kebutuhan masyarakat/mitra sebelum merancang program PKM. 2. Menyusun rencana kegiatan PKM yang jelas (tujuan, sasaran, metode, jadwal, indikator keberhasilan). 3. Melaksanakan PKM secara partisipatif dan beretika, melibatkan masyarakat sebagai mitra aktif. 4. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan PKM di lapangan.

	5. Mendokumentasikan seluruh proses PKM dalam laporan, foto, video, dan/atau testimoni mitra.
14. Standar Luaran PKM	Strategi Pencapaian Standar Luaran PKM 1. Menetapkan target luaran PKM (modul, panduan, produk, artikel, HKI, model pemberdayaan) untuk setiap kegiatan. 2. Menyusun laporan hasil PKM yang memuat perubahan atau dampak pada mitra sasaran. 3. Mendiseminasikan hasil PKM melalui seminar, publikasi, media sosial, atau platform lain yang relevan. 4. Mengintegrasikan hasil PKM ke dalam pembelajaran dan pengembangan penelitian lanjutan. 5. Memberikan apresiasi kepada dosen/mahasiswa yang menghasilkan luaran PKM dengan dampak signifikan.
7. Indikator Standar	

Indikator Standar diuraikan sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi Lulusan

Indikator	Pernyataan Isi Standar
1. Perumusan Capaian pembelajaran lulusan (CPL)	Tersedianya dokumen Capaian pembelajaran lulusan (CPL) Tersedia setiap tahunnya
2. Keterlibatan Stakeholder dalam Penyusunan CPL	Tersedianya dokumen penyusunan Capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang melibatkan stakeholders internal dan eksternal. Tersedia setiap tahunnya

Indikator	Pernyataan Isi Standar
3. Komponen CPL	Tersedianya dokumen Capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan memenuhi komponen: a) Visi dan misi perguruan tinggi; b) Kerangka kualifikasi nasional indonesia; c) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; d) Kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja; e) Ranah keilmuan program studi; f) Kompetensi utama lulusan program studi; dan g) Kurikulum program studi sejenis. Tersedia setiap tahunnya
4. Kompetensi utama lulusan program studi	Terpenuhinya kompetensi utama lulusan program studi yaitu: a) Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan b) Mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi; Tersedia setiap tahunnya
5. Kelengkapan Struktur Kurikulum	Tersedianya dokumen kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan. Atau program Studi memiliki dokumen kurikulum yang lengkap mencakup: 1) Keunikan program studi, 2) Profil lulusan, 3) Capaian pembelajaran lulusan (kesesuaian dengan KKNI) 4) Struktur kurikulum 5) Silabus mata kuliah dan

Indikator	Pernyataan Isi Standar
	6) Rencana pembelajaran semester Tersedia setiap tahunnya
6. Evaluasi Kurikulum	Teredianya kurikulum yang dievaluasi dan pemutakhiran secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun
7. Pelibatan Stakeholders dalam Review Kurikulum	Terlibatnya stakeholder internal dan eksternal dalam pemutakhiran kurikulum
8. Pengukuran CPL	Tersedianya dokumen hasil pengukuran CPL
9. IPK Mahasiswa	a) Tercapainya IPK Mahasiswa > 3,25 b) Tersedianya dokumen IPK Mahasiswa > 3,25 Tersedia laporan setiap tahunnya
10. Waktu Tunggu Lulusan	a) Tercapainya Waktu Tunggu Lulusan < 6Bulan (>80%) b) Tersedianya dokumen Waktu Tunggu Lulusan Tersedia laporan setiap tahunnya
11. Kesesuaian Bidang Kerja	a) Tercapainya Kesesuaian Bidang Kerja lulusan > 80% yang sesuai b) Tersedianya dokumen Kesesuaian Bidang Kerja lulusan > 80% yang sesuai Tersedia laporan setiap tahunnya
12. Tingkat Kerja Lulusan	a) Tercapainya lulusan yang bekerja bekerja level nasional 1) Lulusan bekerja di badan usaha tingkat internasional / multi nasional minimal 5%. 2) Lulusan bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin minimal 20%. 3) Lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin minimal 75% b) Tersedia laporan setiap tahunnya
13. Kebijakan dan pedoman	Tersedianya kebijakan dan pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum Outcomes-Based Education yang memuat:

Indikator	Pernyataan Isi Standar
penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum Outcomes-Based Education	a) Outcomes-based education, keterlibatan/masukan stakeholder; b) Penyediaan SDM yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, c) Perkembangan DUDIK, 4) pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha, dan d) Penerapan metode pembelajaran sistem ganda (dual system), di DUDIK dan di perguruan tinggi, e) Pendidikan Perubahan Iklim, f) Pendidikan Anti Korupsi. Tersedia laporan setiap tahunnya
14. Sertifikasi profesional mahasiswa dan Alumni	Alumni perguruan tinggi mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang diukur melalui sertifikasi profesional > 5% Tersedia laporan setiap tahunnya
15. Kepuasan Pengguna Lulusan	Kepuasan pengguna lulusan >85% yang puas dan sangat puas Tersedia laporan setiap tahunnya
16. Lama studi	Terpenuhi lama studi mahasiswa < 2 X masa tempu kurikulum
17. Keberhasilan studi	Tercapaian > 85 % mahasiswa mencapai keberhasilan studi setiap angkatan
18. Kelulusan Tepat waktu	Tercapaian KTW > 65% setiap angkatan Untuk lamdik > 50%
19. Tracer STudi	UPPS/PS melakukan tracer study yang mencakup 5 aspek, yaitu: (a) terkoordinasi ditingkat PT/ UPPS, (b) dilakukan secara regular setiap tahun dan terdokumentasi, (c) menggunakan instrumen yang mencakup seluruh inti pertanyaan tracer study Pendidikan tinggi, (d) ditargetkan pada seluruh lulusan TS-4 s.d TS-2, dan (e)

Indikator	Pernyataan Isi Standar
	hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Trsedia lapoarn tiap tahunnya
20. Kebijakan dan Pedoman Pengembangan Kurikulum	Tersedia Kebijakan dan Pedoman Pengembangan Kurikulum Setiap tahunnya

2. Standar Proses Pembelajaran

Indikator	Pernyataan Isi Standar
Standar Proses Perencanaan	
1. Perencanaan proses pembelajaran	• Tersedianya dokumen RPS untuk semua mata kuliah setiap semesternya • Tersedianya laporan ketersediaan RPS
2. Peninjauan Dokumen RPS	• Terlaksananya penijauan RPS • Tersedianya dokumen hasil peninjauan RPS setiap tahunnya
3. Panduan Penyusunan RPS	• Tersedianya dokumen Panduan Penyusunan RPS setiap tahunnya • Tersosialisasinya dokumen panduan RPS
4. Modul Ajar/bahn Ajar	• Tersedianya Modul Ajar/bahn Ajar setiap semesternya
Standar Proses Pelaksanaan	
5. Pelaksanaan proses pembelajaran	• Terlaksana proses pembelajaran untuk untuk mencapai standar kompetensi lulusan • Tersedianya laporan Pelaksanaan proses pembelajaran Setiap semesternya

Indikator	Pernyataan Isi Standar
6. Penyelenggaraan proses pembelajaran	Terwujud penyelenggaraan proses pembelajaran yang menyenangkan dan adaptif Setiap semester dengan kriteria: • Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif; • Memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; • Menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika; dan • Memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat. • Tersedianya laporan Penyelenggaraan proses pembelajaran Setiap semesternya
7. Penjaminan keamanan proses pembelajaran	• tercipta keamanan dalam proses pembelajaran • Tersedianya laporan Penjaminan keamanan proses pembelajaran Setiap semesternya
8. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran	tercipta fleksibilitas dalam proses pembelajaran Setiap semesternya yang memenuhi: a. Proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh; b. Keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum atau studi sesuai dengan kurikulum program studi; dan c. Keleluasaan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Indikator	Pernyataan Isi Standar
	Tersedianya laporan Fleksibilitas dalam proses pembelajaran Setiap semesternya
9. Beban belajar dalam proses pembelajaran	- Terpenuhi beban belajar ideal, Setiap semesternya. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester atau 168 menit/SKS - Tersedianya laporan pemenuhan Beban belajar dalam proses pembelajaran Setiap semesternya
10. Pemenuhan beban belajar dalam proses pembelajaran	- Terpenuhi beban belajar ideal, setiap semesternya (maksimal 24 SKS) - Tersedianya laporan Pemenuhan beban belajar dalam proses pembelajaran Setiap semesternya
11. Beban belajar dan Masa Tempuh Kurikulum	Terpenuhi beban belajar ideal, Setiap semesternya
12. Implementasi Sistem K3 dalam Proses Pendidikan dan pembelajaran	Terwujud Implementasi Sistem K3 dalam Proses Pendidikan dan pembelajaran
13. Perguruan Tinggi/UPPS memiliki sistem TIK yang andal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran	Tersedia TIK dalam pembelajaran Setiap Semesternya

Indikator	Pernyataan Isi Standar
14. Kehadiran dosen dalam pembelajaran	a) Terpenuhi kehadiran dosen minimal 14-16 Pertemuan. Setiap semesternya b) Tersedianya laporan kehadiran dosen dalam pembelajaran Setiap Semesternya
15. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	a) Terlaksananya Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran setiap semesternya b) Tersedianya laporan hasil Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran Setiap Semesternya
16. Integrasi hasil PKM dalam Pembelajaran	c) Terlaksananya Integrasi hasil PKM dalam Pembelajaran d) Tersedianya laporan Integrasi hasil PKM dalam Pembelajaran Setiap Tahunnya
17. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	a) Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa. b) Tersedianya laporan pemenuhan karakteristik proses pembelajaran Setia tahunnya
18. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	a) Tersedianya dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) 100% untuk semua mata kuliah Setiap tahunnya
19. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian	a) Terpenuhinya kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Dengan isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.

Indikator	Pernyataan Isi Standar
pembelajaran lulusan.	b) Tersedia laporan Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Setiap tahunnya
20. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	a) Terlaksananya Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. b) Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada > 75% s.d. 100% mata kuliah. Setiap tahunnya
21. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum	a) Terlaksananya Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum > 25% dari jumlah SKS b) Tersedia laporan Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum Setiap tahunnya
22. Jumlah tenaga alhi/pakar (Pembicara dalam seminar, pelatihan, dosen tamu) dari PT	a) Terlaksananya kegiatan tenaga alhi/pakar (Pembicara dalam seminar, pelatihan, dosen tamu) dari PT b) Tersedia laporan kegiatan tenaga alhi/pakar Minimal 1 kali 1 semester
23. Tingkat Kepuasan Mahasiswa dalam Proses pembelajaran	a) Terpenuhinya Tingkat Kepuasan Mahasiswa dalam Proses pembelajaran > 80% puas b) Tersedianya laporan Tingkat Kepuasan Mahasiswa dalam Proses pembelajaran Setiap Tahunnya
24. Tingkat Kepuasan Dosen dalam Proses pembelajaran	a) Terpenuhinya Tingkat Kepuasan Dosen dalam Proses pembelajaran > 80% puas b) Tersedianya laporan Tingkat Kepuasan Dosen dalam Proses pembelajaran

Indikator	Pernyataan Isi Standar
	Setiap Tahunnya
Standar Evaluasi Pembelajaran	
25. Evaluasi aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan	a) Terlaksanya Evaluasi aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan setiap semesternya b) Tersedianya laporan Evaluasi aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan Setia Semesternya
26. Jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan	a) Mahasiswa 100% aktif setiap semesternya b) Tersedunya laporan mahasiswa aktif setiap angkatan Setiap semsternya
27. Kelulusan Tepat Waktu	a) Terpenuhiya jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu > 60% dari jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut b) Tersedianya laporan Kelulusan Tepat Waktu Setiap tahunnya *Keterangan: Lulus tetpat waktu yaitu lulus maksimal 8-9 Semester
28. Masa penyelesaian studi mahasiswa (keberhasilan studi)	a) Terpenuhiya jumlah mahasiswa yang menyelsaikan studi (keberhasilan studi) > 90% dari jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut b) Tersedianya laporan penyelesaian studi Setiap tahunnya *Keterangan: Penyelesaian studi yaitu maksimal 7 tahun
29. Tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja	a) Tercapainya serapan lulusan > 90% dari setiap angkatan b) Tersedianya laporan Tingkat serapan lulusan mahasiswa Setiap tahunnya
30. Tingkat kepuasan pengguna lulusan	a) Tercapainya tingkat kepuasan pengguna lulusan > 80 yang puas dan sangat puas b) Tersedianya lapotan tingkat kepuasan pengguna lulusan

Indikator	Pernyataan Isi Standar
	Setia tahunnya

3. Standar Penilaian Pembelajaran

Indikator	Pernyataan Isi Standar
1. Kebijakan & Panduan Penilaian hasil belajar	Tersedianya Kebijakan & Panduan Penilaian hasil belajar setiap semesternya
2. Perinsip Penilaian hasil belajar mahasiswa	• Terlaksananya Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif • Tersedianya laporan Perinsip Penilaian hasil belajar mahasiswa Setiap Semesternya
3. Bentuk Penilaian hasil belajar	• Terlaksananya Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif • Tersedianya laporan hasil Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif Setiap semesternya
4. Penilaian hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah	• Terlaksananya penilaian hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah dalam bentuk: a. indeks prestasi; atau b. keterangan lulus atau tidak lulus. • Tersedianya laporan hasil penilaian hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah dalam bentuk: a. indeks prestasi; atau b. keterangan lulus atau tidak lulus. Setiap semesternya
5. Hasil penilaian capaian pembelajaran	• Terlaksananya penilaian capaian pembelajaran pada: a). setiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester; dan b) akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif.

Indikator	Pernyataan Isi Standar
	• Tersedianya laporan Hasil penilaian capaian pembelajaran Setiap Tahunnya
6. Hasil penilaian sumatif dilaporkan perguruan tinggi ke PD Dikti	Terlaporkannya Hasil penilaian sumatif dilaporkan perguruan tinggi ke PD Dikti setiap tahunnya
7. Penilaian tugas akhir	• Terlaksananya Penilaian tugas akhir • Tersedianya laporan Penilaian tugas akhir Setiap Tahunnya
8. Kelulusan akhir mahasiswa	• Terpenuhi standar kelulusan akhir mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif lebih besar atau sama dengan 2,0 (dua koma nol).
9. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajara	• Terlaksananya mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. • Tersedia laporan mutu pelaksanann penilaian pembelajaran Setiap Tahunnya
10. Teknik dan instrumen penilaian	• Terlaksananya penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. • Tersedianya laporan Teknik dan instrumen penilaian Setiap Tahunnya

Indikator	Pernyataan Isi Standar
11.Unsur Pelaksanaan penilaian	• Terlaksananya unsur penilaian sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. • Tersedianya laporan unsur unsur pelaksanaan penilaian
12.Kelulusan Tepat Waktu	• Tercapaian kelulusan tepat waktu > 50% dari tiap angkatan • Tersedianya laporan kelulusan tepat waktu Setiap tahunnya
13.Keberhasilan Studi	• Tercapaian keberhasilan studi > 85% dari tiap angkatan • Tersedianya laporan keberhasilan studi Setiap tahunnya
14.Masa Studi	• Tercapainya masa studi ideal bagi mahasiswa Masa Studi dengan ketentuan: Program Sarjana $3,5 \leq MS \leq 4,5$ tahun • Tersedianya laporan masa studi Setiap tahunnya

4. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Indikator	Pernyataan Isi Standar
1. Perencanaan pengembangan jangka panjang (RIP)	Tersedianya dokumen Rencana Induk Pengembangan Universitas yang memuat RIP pembelajaran
2. Perencanaan pengembangan jangka menengah (Renstra)	Tersedianya dokumen Rencana Strategis (Renstra) yang memuat rencana strategis pembelajaran
3. Rencana Kerja Tahunan (renop)	Tersedianya dokumen Rencana Kerja Tahunan (Renop) yang memuat rencana pembelajaran pembelajaran tahunan
4. Integritas dan etika akademik	• Terlasannya/terpenuhinya Integritas dan etika akademik
5. Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang bertanggung jawab	• Tersedianya dokumen kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang bertanggung jawab • Tersedia laporan Setiap tahunnya
6. Unit pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa	• Tersedianya Unit pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa meliputi: a. penerimaan mahasiswa baru; b. penyiapan mahasiswa; dan c. layanan mahasiswa • Terlaksananya pelayanan kepada mahasiswa

Indikator	Pernyataan Isi Standar
	Tersedianya laporan pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa
7. TIK	Tersedianya tik dalam mendukung proses pembelajaran
8. Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan	- Terlaksananya kegiatan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan serta efektivitas kebijakan akademik - Tersedianya laporan Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan Setiap semesternya
9. Penerimaan mahasiswa baru	- Penerimaan mahasiswa baru sebagaimana berdasarkan potensi serta prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan/atau nonakademik - Penerimaan mahasiswa baru bersifat: a. Afirmatif dengan menunjukkan keberpihakan kepada mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi; b. inklusif dengan memperhatikan kebutuhan khusus mahasiswa; c. dil dengan memberi kesempatan terbuka tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antargolongan. d. Diumumkan secara terbuka di laman resmi perguruan tinggi dan dapat diakses oleh masyarakat; e. Dilakukan melalui mekanisme seleksi yang transparan dan akuntabel
10. RPL	- Tersedianya Program rekognisi pembelajaran lampau - Tersedia laporan RPL Setiap tahunnya
11. Penyiapan mahasiswa maru	- Terlaksananya penyiapan mahasiswa baru dengan materi: - Penjelasan umum perguruan tinggi; - Cara belajar yang menjunjung prinsip integritas akademik;

Indikator	Pernyataan Isi Standar
	3. Cara mewujudkan kampus yang bebas dari kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi; dan 4. Cara beradaptasi pada kehidupan di perguruan • Tersedia laporan penyiapan mahasiswa Setiap tahunnya
12. Layanan mahasiswa	• Tersedianya layanan mahasiswa yang meliputi: - Administrasi akademik; - Bimbingan konseling; - Kesehatan; dan - keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus. • Tersedia laporan Layanan mahasiswa Setiap tahunnya
13. Kepuasan mahasiswa dalam layanan	• Terpenuhinya kepuasan mahasiswa dalam layanan > 80% yang puas dan sangat puas • Tersedia laporan hasil survey Kepuasan mahasiswa dalam layanan Setiap tahunnya
14. Tindak lanjut hasil Survey Kepuasan mahasiswa dalam layanan	• Ditindaklanjutinya hasil Survey Kepuasan mahasiswa dalam layanan • Tersedia laporan tindak lanjut hasil Survey Kepuasan mahasiswa dalam layanan Setiap tahunnya

5. Standar Isi Pembelajaran

Indikator	Pernyataan Isi Standar
Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran	• Materi pembelajaran sebagaimana program studi memiliki tingkat kedalaman dan keluasan sesuai jenis, program, dan

Indikator	Pernyataan Isi Standar
	standar kompetensi lulusan, dengan memperhatikan perkembangan: - Ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi dasar keilmuan program studi; - Ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir yang relevan dengan program studi; - Konsep baru yang dihasilkan dari penelitian terkini; dan - Dunia kerja yang relevan dengan profesi lulusan program studi. - Tersedianya laporan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran. Setiap tahunnya
Materi pembelajaran	- Tersedia Materi pembelajaran disusun dalam kurikulum program studi dan dapat dinyatakan secara terpisah maupun terintegrasi dalam bentuk: - mata kuliah; - modul; - blok tematik; dan/atau bentuk lain. Setiap semesternya
Kurikulum	- Tersedia kurikulum prodi yang memuat: - capaian pembelajaran lulusan; - Masa Tempuh Kurikulum; - metode pembelajaran; - modalitas pembelajaran; - syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa; - penilaian hasil belajar; - materi pembelajaran yang harus ditempuh; dan

Indikator	Pernyataan Isi Standar
	h. tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum. Setiap tahunnya
Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	• Terlaksananya evaluasi dan pemutakhiran kurikulum maksimal 4-5 Tahun • Tersedia laporan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum Setia tahunnya
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI	• Terpenuhinya Capaian pembelajaran program studi diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan memenuhi level KKNI • Tersedia laporan Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI Setiap tahunnya

6. Standar Dosen Dan Tendik

Indikator	Pernyataan Isi Standar
Kecukupan DTPS	Tersedia DTPS > 5 orang Setiap tahunnya
Jenjang pendidikan dosen	• Tersedia dosen dengan jenjang pendidikan S3 $\geq$ 50% dari jumlah dosen DTPS
Jabatan akademik dosen	• Tersedia dosen dengan jenjang jabatan akademik L,LK, GB $\geq$ 60% dari jumlah dosen DTPS Tiap tahunnya
Rasio Dosen Mahasiswa	• Terpenuhinya rasio dosen mahasiswa 1: 25-40 Tiap tahunnya
EWMP Dosen	• Terpenuhinya EWMP dosen antara 12-16 SKS persemester Tiap semester

Penugasan Dosen sebagai Pembimbing Utama	• Terpenuhi Penugasan Dosen sebagai Pembimbing Utam < 6 Tiap semesternya
Dosen Tersertifikasi	• Terpenuhi dosen sertifikasi >80% dari Jumlah dosen Setiap tahunnya
Rencana strategis pengelolaan SDM	• Tersedianya Rencana strategis pengelolaan SDM
Rekonisi dosen	• Tersedianya rekognisi dosen minimal 1 per tahun
Persentase dosen tidak tetap	• Terpenuhi persentase dosen tidak tetap < 20% Setiap semesternya
Publikasi Nasional	• Tersedianya publikasi nasional dosen minimal 1 setiap semester
Publikasi Internasional	• Tersedianya publikasi nasional dosen minimal 1 dalam 3 tahun
HKI	• Tersedia HKI dosen minimal 1 pertahun
Buku	• Tersedia buku dosen (menerbitkan buku) minimal 1 dalam 3 tahun
Keikutsertaan dalam kegiatan akademik seminar, dll	• Dosen mengikuti kegiatan akademik pengembangan diri minimal 1 kali setiap semesternya
Upaya pengembangan dosen.	• Terlaksananya upaya pengembangan dosen
Kepuasan mahasiswa terhadap layanan dosen	• Tercapainya kepuasan mahasiswa dalam layanan dosen > 80 % yang puas dan sangat puas
Hasil penilaian kinerja dosen	• Tersedia hasil penilaian kinerja dosen • Setiap tahunnya
Dosen Anggota Asosiasi	• Terpenuhi dosen yang menjadi pengurus dan atau anggota asosiasi > 50% Setiap tahunnya

Rencana pengembangan dosen	• Tersedianya rencana pengembangan dosen Setiap tahunnya
Standar Tendik	
Tendik	• Tersedia pelanan tendik, minimal 2 orang setiap prodi
Kualifikasi Tendik	• Tersedia tendik dengan minimal lulusan sarjana minimal 2 setiap pprodinya • Usia maksimal 60 tahun • Setiap tahunnya
Pengembangan kompetensi tendik	• Keikut sertaan tendik dalam pengembangan kompetensi minmal 1 kali 1 tahun
Laboran Prodi	• Tersedianya laboran tiap program studi yang memiliki kompetensi dengan standar sertifikasi laboran Setiap tahunnya
Kepuasan mahasiswa terhadap laynana tendik	• Tercapainya kepuasan mahasiswa dalam layanan tendik > 80 % yang puas dan sangat puas
Hasil penilaian kinerja tendik	• Tersedia hasil penilaian kinerja tendik

7. Standar Sarana dan Prasarana

Indikator	Pernyataan Isi Standar
Standar Dosen	
1. Menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana	Perguruan tinggi menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana yang memenuhi : a) mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa; b) mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan tenaga kependidikan; c) ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus; dan

Indikator	Pernyataan Isi Standar
	d) memadai untuk menyelenggarakan pendidikan dan manajemen pendidikan tinggi sesuai kebutuhan penyelenggaraan dan rencana pengembangan pendidikan.
2. TIK	• Tersedianya sistem informasi dalam pembelajaran dengan poin: a. memastikan keamanan, kebenaran, akurasi, kelengkapan dan kemutakhiran data akademik; b. mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan perguruan tinggi; c. melaporkan data profil dan kinerja perguruan tinggi pada PD Dikti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; d. menyediakan data dan informasi perguruan tinggi yang dapat diakses publik; e. menjamin keteraksesan publik. Setiap tahunnya
3. Penjaminan keamanan sarana dan prasarana	Terwujudnya penjaminan dan penyediaan akses terhadap sarana dan prasarana dengan memenuhi ketentuan: a. keamanan, keselamatan, dan kesehatan; b. kelengkapan pencegahan dan pemadam kebakaran serta penanggulangan kondisi darurat akibat bencana alam lainnya; dan c. pengelolaan sampah serta limbah bahan berbahaya dan beracun
4. Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasaran	Perguruan Tinggi menetapkan kebijakan yang menjamin kesinambungan ketersediaan akses terhadap sarana dan prasarana.

Indikator	Pernyataan Isi Standar
5. Implementasi Sistem K3	Penjaminan dan penyediaan akses terhadap sarana dan prasarana dilakukan dengan memenuhi ketentuan: - Keamanan, keselamatan, dan kesehatan; - Kelengkapan pencegahan dan pemadam kebakaran serta penanggulangan kondisi darurat akibat bencana alam lainnya; - Pengelolaan sampah serta limbah bahan berbahaya dan beracun
6. Budaya gaya hidup ramah lingkungan.	Terpenuhinya budaya gaya hidup ramah lingkungan oleh sivitas akademik diantaranya: 1) Mengurangi Penggunaan plastik; 2) Menghemat energi; 3) Mengurangi konsumsi Air, 4) Menghijaukan area kampus.
7. Kapasitas Ruang Kuliah	Tersedianya ruangan kuliah Luas minimal 42 m², memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 30. Setiap tahunnya
8. Luas ruang kerja per dosen	Tersedianya ruangan kerja dosen minimal 2x3 m² Setiap tahunnya
9. Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	Tersedia Minimal 600 judul sesuai dengan bidang ilmu jurusan atau program studi Setiap tahunnya
10. Eliberary	Tersedia eliberary yang dapat diakses mahasiiswa dan masyarakat Setiap tahunnya
11. Rasio bandwith per mahasiswa	Tersedia Rasio bandwith per mahasiswa > 1 Kbps Setiap tahunnya
12. Laboratorium	Tersedia falitas laboratorium yang lengkap dan memadai Setiap tahunnya

8. Standar Pembiayaan

Indikator	Pernyataan Isi Standar
1. Sumber pendanaan yang memadai	Tersedianya sumber pembiayaan yang memadai > 30% bersumber dari selain mahasiswa Setiap tahunnya
2. Rencana strategis keuangan	Tersedianya dokumen strategis keuangan untuk memastikan ketersediaan pendanaan secara berkelanjutan Setiap tahunnya
3. Sistem pengelolaan keuangan	Terlaksananya sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel Setiap tahunnya
4. Bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan	Tersedianya bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi sesuai kemampuan perguruan tinggi yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, minimal 5% dari jumlah mahasiswa Setiap tahunnya
5. Biaya Operasional Mahasiswa	Terpenuhinya BOP Minimal 18.000.000/ Mahasiswa Setiap tahunnya

9. Standar Masukan Penelitian

Indikator	Pernyataan Isi Standar
Sarana & Prasarana Penelitian	
1. Keberadaan Laboratorium riset	Tersedianya Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: 1) adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset) 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional; 3)

Indikator	Pernyataan Isi Standar
	dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat; 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.
2. Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	• Tercapainya tingkat kepuasan peneliti > 80% puas dan sangat puas
Pembiayaan Penelitian	
3. Perolehan dana hibah penelitian	• Tercapainya dana penelitian dosen yang bersumber dari hibah eksternal > 10 Juta per orang Setiap Tahunnya
4. Rata dana Penelitian perDTPS	• Terpenuhinya dana penelitian dosen Rata- rata minimal 10.000.000/ Dosen Setiap tahunnya
5. Perolehan dana penelitian ekternal	• Tercapainya dosen yang memeproleh dana penelitian ekternal > 10% dari DTPS Setiap tahunnya
Peneliti	
6. Penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan penelitian	• Tersedia dokumen panduan Penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan penelitian • Tersedia laporan penuasan dosen dalam penelitian Setiap tahunnya
7. Sistem Informasi penelitian	• Tersedianya sistem informasi komunikasi penelitian yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi,

Indikator	Pernyataan Isi Standar
	melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil penelitian
8. Mahasiswa peneliti	- Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi - Tersedia laporan hasil penelitian mahasiswa Setiap tahunnya
9. Keberadaan kelompok riset	Tersedianya Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional. Setiap tahunnya
10. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Terlaksananya penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa > 25% dari jumlah penelitian Tiap tahunnya

10. Standar Proses Penelitian

Indikator	Pernyataan Isi Standar
1. Kode etik penelitian	Tersedianya dokumen kode etik penelitian Setiap tahunnya
2. Pengelolaan penelitian	Tersedia lembaga pengelolaan penelitian yang bertugas dalam perencanaan pelaksanaan, dan evaluasi penelitian Tersedia setiap tahunnya

Indikator	Pernyataan Isi Standar
3. Roadmap Penelitian	Tersedianya road map penelitian penelitian yang sejalan dengan renstra dan CPL Prodi Setiap tahunnya
4. Panduan penelitian	- Tersedianya dokumen panduan penelitian - Setiap tahunnya
5. Keseuaian Penelitian dengan Roadmap	- Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi > 80% relevan dengan roadmap - Tersedia laporan Keseuaian Penelitian dengan Roadmap penelitian Setiap tahunnya
6. Panduan penilaian penelitian	Tersedianya dokumen panduan penilaian penelitian Setiap tahunnya
7. Rekognisi Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	Tersedianya dokumen panduan Rekognisi Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian Setiap tahunnya
8. Pelasana penelitian	Pelaksanaan penelitian dilakukan oleh : a. peneliti; b. peneliti bersama dosen; dan/atau c. peneliti bersama dosen dan mahasiswa.
9. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian mahasiswa	Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji, hasil penelitian dinilai oleh tim penguji.
10. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian Dosen	Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen berupa laporan kemajuan dan laporan akhir

Indikator	Pernyataan Isi Standar
11. Proses peneltian	• Perguruan tinggi menyelenggarakan proses penelitian yang berintegritas mencakup aspek: 2) tatacara penilaian dan review, 3) legalitas pengangkatan reviewer, 4) hasil penilaian usul penelitian, 5) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 6) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 7) dokumentasi luaran penelitian.
12. Budaya penelitian	• Perguruan tinggi/prodi menunjukkan budaya penelitian melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta jalan.
13. Penilaian penelitian mahasiswa	• Terlaksananya penilaian penelitian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur: 1) Edukatif merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya; 2) Objektif merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas; 3) Akuntabel merupakan penilaian penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti; 4) Transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan
14. Kepuasan Pelaksana Penelitian	Terpenuhinya tingkat kepuasan pelaksana Penelitian > 80% yang puas dan sangat puas

11. Standar Luaran Penelitian

Indikator	Pernyataan Isi Standar
1. Relevansi penelitian pada UPPS	- Tersedianya relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi keseuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembang keilmuan program studi - Tersedia laporan relevansi penelitian dosen Setiap tahunnya
2. Lisensi terbuka untuk hasil penelitian	Terdapat lisensi terbuka dan/atau mekanisme lain disiapkan sebagai sarana publikasi hasil penelitian agar dapat diakses oleh masyarakat umum
3. Kegiatan penelitian Nasional DTPS	- Terpenuhinya Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir - Tersedia laporan penelitian dosen Setiap tahunnya
4. Kegiatan penelitian Internasional DTPS	- Terpenuhinya Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi Satu judul penelitian sumber dana luar negeri (per 6 dosen) dalam satu tahun terakhir - Tersedia laporan penelitian internasional dosen Setiap tahunnya
5. Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi	Terpenuhinya Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi > 1 judul Setiap tahunnya
6. Luaran penelitian dalam jurnal Nasional	Terpenuhinya Luaran penelitian dosen dalam jurnal nasional (termasuk jurnal akreditasi) > 70% dari jumlah dosen DTPS

Indikator	Pernyataan Isi Standar
termasuk jurnal akreditasi	Setiap tahunnya
7. Luaran penelitian dalam jurnal internasional dan atau internasional bereputasi	• Terpenuhinya Luaran penelitian dosen dalam jurnal internasional dan atau internasional bereputasi > 5% dari jumlah dosen DTPS Setiap tahunnya
8. Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam bentuk HKI	• Terpenuhinya Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam bentuk HKI > 1 judul Setiap tahunnya
9. Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam bentuk HKI	• Terpenuhinya Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam Buku > 10% dari DTPS • Setiap tahunnya
10. Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi	• Terpenuhi persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi > 25% dari jumlah Penelitian Setiap tahunnya
11. Integrasi kegiatan penelitian dan dalam pembelajaran oleh DTPS	• Terpenuhi Integrasi kegiatan penelitian dan dalam pembelajaran oleh DTPS > 3 mata kuliah Setiap semesternya
12. pengakuan pada bidang penelitian	• Perguruan tinggi memiliki bukti pengakuan pada bidang penelitian berupa publikasi, HKI: Paten/Paten Sederhana, HKI: a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c)

Indikator	Pernyataan Isi Standar
dan pemanfaatannya	Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, e) dll.) yang menunjukkan kolaborasi, sitasi, dan rekognisi bidang keilmuan > 10% dari jumlah dosen
13. Desiminasi luaran penelitian	• Terlaksananya desiminasi luaran penelitian pada media nasional dan internasional > 30% dari jumlah DTPS Setiap tahunnya
14. Luaran penelitian mahasiswa	• Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS > 50% dari jumlah mahasiswa Setiap tahunnya

12. Standar Masukan PKM

Indikator	Pernyataan Isi Standar
Sarana & Prasarana Penelitian	
1. Keberadaan Laboratorium pkm	• Tersedianya Laboratorium PKM dibuktikan dengan beberapa aspek: 1) adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium PKM) 2) keterlibatan aktif kelompok PKM dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional; 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat; 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.
2. Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana	• Tercapainya tingkat kepuasan peneliti > 80% puas dan sangat puas

Indikator	Pernyataan Isi Standar
dan prasarana PKM	
Pembiayaan Penelitian	
3. Perolehan dana hibah PKM	Tercapainya dana penelitian dosen yang bersumber dari hibah eksternal > 5 Juta per orang Setiap Tahunnya
4. Rata dana PKM perDTPS	Terpenuhinya dana penelitian dosen Rata- rata minimal 5.000.000/ Dosen Setiap tahunnya
5. Perolehan dana PKM eksternal	Tercapainya dosen yang memeproleh dana penelitian eksternal > 10% dari DTPS Setiap tahunnya
Peneliti	
6. Penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan PKM	- Tersedia dokumen panduan Penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan PKM - Tersedia laporan penuasan dosen dalam PKM Setiap tahunnya
7. Sistem Informasi PKM	Tersedianya sistem informasi komunikasi penelitian yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil PKM
8. Keberadaan kelompok rPKM	Tersedianya Keberadaan kelompok PKM dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok PKM, keterlibatan aktif kelompok PKM dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk PKM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat,

Indikator	Pernyataan Isi Standar
	dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional. Setiap tahunnya
9. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	• Terlaksananya PKM dosen yang melibatkan mahasiswa > 25% dari jumlah penelitian Tiap tahunnya
10. Mahasiswa pelaksana PKM	• Terlaksananya kegiatan PKM mahasiswa > 20% dari jumlah mahasiswa Setiap tahunnya

13. Standar Proses PKM

Indikator	Pernyataan Isi Standar
1. Kode etik penelitian	• Tersedianya dokumen kode etik PKM Setiap tahunnya
2. Pengelolaan PKM	• Tersedia lembaga pengelolaan PKM yang bertugas dalam perencanaan pelaksanaan, dan evaluasi penelitian Tersedia setiap tahunnya
3. Roadmap PKM (Renstra PKM)	• Tersedianya renstra PKM yang sejalan dengan renstra universitas dan CPL Prodi Setiap tahunnya
4. Panduan PKM	• Tersedianya dokumen panduan PKM • Setiap tahunnya
5. Kesesuaian PKM dengan Roadmap (Renstra PKM)	• Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap (Renstra PKM) > 80% relevan dengan roadmap • Tersedia laporan Kesesuaian PKM dengan Roadmap (Renstra PKM) Setiap tahunnya
6. Panduan penilaian PKM	• Tersedianya dokumen panduan penilaian PKM Setiap tahunnya

Indikator	Pernyataan Isi Standar
7. Rekognisi Mahasiswa yang terlibat dalam PKM	Tersedianya dokumen panduan Rekognisi Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM Setiap tahunnya
8. Pelaksana PKM	Pelaksanaan PKM dilakukan oleh : a. peneliti; b. peneliti bersama dosen; dan/atau c. peneliti bersama dosen dan mahasiswa; dan d) mahasiswa bersama mahasiswa
9. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PKM mahasiswa	Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan PKM yang dilakukan oleh mahasiswa.
10. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PKM Dosen	Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen berupa laporan kemajuan dan laporan akhir PKM
11. Proses PkM	- Perguruan Tinggi menyelenggarakan proses PkM yang berintegritas mencakup 6 aspek: - tatacara penilaian dan review, - legalitas pengangkatan reviewer, - hasil penilaian usul PkM, - legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, - berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta - dokumentasi output PkM.
12. Budaya mutu PkM	Terwujudnya budaya mutu PkM perguruan tinggi dalam menyelenggarakan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga), memastikan kesesuaian peta jalan dan evaluasi pelaksanaan, serta pengembangan dosen pelaksana PkM yang menunjukkan integritas akademik dan mitigasi perubahan iklim

Indikator	Pernyataan Isi Standar
13. Pengakuan kepakaran profesional (lembaga)	Perguruan tinggi mendapatkan pengakuan kepakaran profesional lembaga dari masyarakat, pemerintah dan industri > 1 lembaga
14. Pengakuan kepakaran profesional (Dosen)	Perguruan tinggi mendapatkan pengakuan kepakaran profesional individu dosen lembaga dari masyarakat, pemerintah dan industri > 1%
15. Kepuasan Pelaksana PKM	Terpenuhinya tingkat kepuasan pelaksana PKM > 80% yang puas dan sangat puas

14. Standar Luaran PKM

Indikator	Pernyataan Isi Standar
1. Relevansi pkm pada UPPS	- Tersedianya relevansi pkm pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki RENSTRA yang memayungi tema PKM dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada Renstrsra PKM, 3) melakukan evaluasi kesesuaian PKM dosen dan mahasiswa dengan Renstra PKM, 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembang keilmuan program studi - Tersedia laporan relevansi PKM dosen Setiap tahunnya
2. Lisensi terbuka untuk hasil PKM	Terdapat lisensi terbuka dan/atau mekanisme lain disiapkan sebagai sarana publikasi hasil PKM agar dapat diakses oleh masyarakat umum
3. Kegiatan PKM Nasional DTPS	Terpenuhinya Kegiatan PKM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir

Indikator	Pernyataan Isi Standar
	• Tersedia laporan PKM dosen Setiap tahunnya
4. Kegiatan PKM Interasional DTPS	• Terpenuhihinya Kegiatan PKM DTPS yang relevan dengan bidang program studi Satu judul penelitian sumber dana luar negeri (per 6 dosen) dalam satu tahun terakhir • Tersedia laporan penelitian internasional dosen Setiap tahunnya
5. Luaran PKM dalam jurnal Nasional/Internasional termasuk jurnal akreditasi	• Terpenuhihinya Luaran PKM dosen dalam jurnal nasional (termasuk jurnal akreditasi) > 70% dari jumlah dosen DTPS Setiap tahunnya
6. Luaran PKM yang dihasilkan DTPS dalam bentuk HKI	• Terpenuhihinya Luaran PKM yang dihasilkan DTPS dalam bentuk HKI > 1 judul Setiap tahunnya
7. Luaran PKM yang dihasilkan DTPS dalam bentuk Buku	• Terpenuhihinya Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam Buku > 5% dari DTPS • Setiap tahunnya
8. Persentase PKM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi	• Terpenuhi persentase PKM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi > 25% dari jumlah Penelitian Setiap tahunnya

Indikator	Pernyataan Isi Standar
9. Integrasi kegiatan PKM dan dalam pembelajaran oleh DTPS	Terpenuhi Integrasi kegiatan PKM dan dalam pembelajaran oleh DTPS > 3 mata kuliah Setiap semsternya
10. Karya dosen tetap atau bersama mahasiswa yang terekognisi/dit erapkan masyarakat	Karya dosen tetap atau bersama mahasiswa yang terekognisi/diterapkan masyarakat, berupa: HKI: Paten/Paten Sederhana, HKI: a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll > 5% dari total dosen
11. Desiminasi luaran PKM	Terlaksnanya desiminasi luaran penelitian pada media nasional dan internasional > 30% dari jumlah DTPS Setiap tahunnya
12. Luaran PKM mahasiswa	Luaran PKM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS > 50% dari jumlah mahasiswa Setiap tahunnya

15. Standar Divrensiasi Misi

Indikator	Pernyataan Isi Standar
1. Diferensiasi Misi	Perguruan tinggi memiliki misi yang memenuhi aspek berikut: - Menunjukkan diferensiasi dan fokus pengembangan institusi sesuai mandat pendirian - dilengkapi dengan visi dan tujuan yang terukur, jelas dan relevan dengan fokus misi yang ditetapkan - didukung sumber daya yang memadai, dan - menunjukkan daya saing/keunggulan dalam skala regional/nasional/internasional sesuai fokus misi.

Indikator	Pernyataan Isi Standar
	Tersedia setiap tahunnya
	Untuk Prodi: UPPS merumuskan dan menetapkan visi keilmuan (keunggulan/penciri) program studi dan tujuan program studi (program educational objectives) yang diakreditasi yang: 7) selaras dengan deferensiasi misi dan visi UPPS maupun Perguruan Tinggi; 8) didukung dengan keberadaan standar luaran, standar proses dan standar masukan tridharma yang relevan dan mengarah pada pencapaian tujuan program studi; 9) dievaluasi pencapaiannya untuk perbaikan berkelanjutan
2. Rencana strategis dan peta pengembangan	Tersedinya rencana strategis dan peta pengembangan institusi yang jelas, komprehensif dan relevan dengan pelaksanaan diferensiasi misi dan pencapaian visi institusi yang ditunjukkan dengan aspek berikut: 1. Ketersediaan rencana pengembangan jangka panjang (15-25 tahun), jangka menengah (4-5 tahun), dan jangka pendek (1 tahun). 2. Indikator dan target yang selaras dengan diferensiasi misi sesuai dengan fokus pengembangan yang ditetapkan (Pendidikan atau Penelitian dan atau PKM), terukur, dan disusun melalui benchmarking. 3. Perumusan strategi pencapaian yang sistematis dan komprehensif. Tersedia setiap tahunnya
3.	Untuk Prodi: UPPS memiliki rencana strategis pengembangan program studi yang jelas, komprehensif dan relevan dengan visi keilmuan program studi dan mencakup:

Indikator	Pernyataan Isi Standar
	i. peta pengembangan jangka panjang, menengah dan pendek dengan indikator pencapaian yang terukur, relevan dan menunjukkan daya saing serta keunikan program studi. ii. Rencana pengembangan sarana dan prasarana (termasuk sistem informasi), sumber daya manusia, keuangan, tata kelola dan penjaminan mutu, kerja sama, dan mahasiswa) dalam mendukung visi keilmuan program studi. iii. Peninjauan secara berkala efektivitas strategi pengembangan dalam mendukung ketercapaian tujuan program studi untuk mengakomodasi potensi risiko karena perubahan internal dan eksternal yang terjadi.
4. melaksanakan program tridharma sesuai dengan renstra dan peta jalan pengembangan	Perguruan tinggi menunjukkan telah memenuhi aspek berikut:1) menjalankan program dan alokasi sumber daya yang relevan dan selaras dengan rencana strategis dan peta jalan pengembangan yang telah disusun.2) mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program untuk perbaikan
5.	Untuk Prodi: UPPS dan program studi melaksanakan program pendidikan dan pembelajaran yang: i. sesuai dengan rencana strategis/rencana operasional dan peta jalan pengembangan program studi yang diakreditasi. ii. mendukung deferensiasi misi yang ditetapkan yang ditunjukkan dengan pelaksanaan dan pengembangan berbagai mata kuliah/kegiatan dosen-mahasiswa dengan pendekatan: a. project-based learning , case method , atau pendekatan lain yang relevan dengan pencapaian kompetensi (fokus misi pendidikan);

Indikator	Pernyataan Isi Standar
	b. research-based learning untuk mengembangkan pengetahuan dan mengasah mahasiswa menjadi seorang intelektual (fokus misi penelitian), c. community service-based learning melalui pemanfaatan pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat (fokus misi pengabdian kepada masyarakat)
6. melaksanakan penilaian kesesuaian capaian	Perguruan tinggi melaksanakan penilaian kesesuaian capaian tridharma terhadap diferensiasi misi perguruan tinggi yang mencakup aspek berikut: 1. Evaluasi keterlaksanaan misi perguruan tinggi setiap tahun; 2. Benchmarking capaian dengan pihak eksternal; 3. Pelaporan ketercapaian diferensiasi misi ke stakeholders; 4. Identifikasi perkembangan kebutuhan masyarakat/DUDIKA untuk perbaikan strategi perguruan tinggi. Tersedia setiap tahunnya
7.	Untuk Prodi: Ketercapaian tujuan program studi yang telah ditetapkan yang mencakup: 1) Evaluasi keterlaksanaan dan pencapaian program pendidikan dan pembelajaran sesuai deferensiasi misinya setiap tahun. 2) Benchmarking capaian dengan pihak eksternal 3) Identifikasi perkembangan kebutuhan masyarakat/DUDIKA untuk perbaikan dan pengembangan program studi 4) Pelaporan ketercapaian tujuan program studi kepada stakeholders Tersedia setiap tahunnya
8. Pengakuan dan apresiasi	Perguruan tinggi memiliki bukti sahih pengakuan dan apresiasi dari masyarakat/DUDIKA terhadap keunggulan PT sesuai dengan diferensiasi misinya. Pengakuan dalam bidang pendidikan

Indikator	Pernyataan Isi Standar
	dalam bentuk program studi unggulan perguruan tinggi dan capaiannya, di bidang penelitian dalam bentuk berbagai pusat penelitian yang diunggulkan dengan capaiannya, serta pada bidang pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk berbagai desa/mitra/masyarakat binaan yang diberdayakan dengan berbagai capaiannya. Minimal keunggula
9.	Untuk Prodi: UPPS mendapatkan pengakuan dan apresiasi dari masyarakat/DUDIKA terhadap keunggulan penyelenggaraan program studi yang diakreditasi sesuai dengan visi keilmuannya, dalam bentuk: 1) Fokus misi pendidikan, antara lain: a. Permintaan kerja sama berkelanjutan terkait peningkatan kualitas pendidikan dari Masyarakat/DUDIKA b. Rekrutmen khusus lulusan program studi yang unggul dalam literasi pedagogik dan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran c. Lulusan memiliki sertifikasi profesional yang terbukti diakui industri d. Penghargaan dari mitra atas inovasi pembelajaran yang dilakukan program studi e. Pengakuan lain yang relevan dengan rekognisi bidang pendidikan 2) Fokus misi penelitian, antara lain: a. Kolaborasi riset bersama DUDIKA atau pemerintah dalam bidang yang selaras dengan keunggulan program studi b. Pemanfaatan produk riset dari program studi oleh industri/masyarakat.

Indikator	Pernyataan Isi Standar
	c. Permohonan pihak eksternal untuk melakukan penelitian/ kajian dalam bidang sesuai keunggulan prodi d. Penghargaan atas kinerja riset dari pihak eksternal e. Pengakuan lain yang relevan dengan rekognisi bidang penelitian 3) Fokus misi pengabdian kepada masyarakat, antara lain: a. Terwujudnya peningkatan atau perubahan positif pada masyarakat/mitra PkM b. Kolaborasi PkM bersama masyarakat atau pemerintah yang terbukti berdampak c. Pengakuan dari pemda atau masyarakat atas kinerja PkM d. Model PkM menjadi rujukan bagi organisasi lain yang ditunjukkan adanya permintaan dari pihak eksternal e. Pengakuan lain yang relevan dengan rekognisi bidang PkM
10. Sosialisasi VMTS	Terlaksananya kegiatan sosialisasi VMTS setiap tahunnya
11. Evaluasi visi keilmuan PS dan tindak lanjut	Terlaksananya evaluasi VMTS dengan kategori: Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen visi keilmuan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.

16. STANDAR TATA PAMONG DAN TATA KELOLA

Indikator	Pernyataan Isi Standar
A. Sasaran Mutu Masukan	
1. Perangkat SPMI berbasis risiko, mekanisme dan organisasi penjaminan mutu	Terpenuhinya: 1. Perguruan Tinggi/Prodi merancang, menjalankan dan mengembangkan SPMI berbasis risiko berdasarkan perangkat SPMI 2. kebijakan SPMI; 3. pedoman penerapan siklus dalam penetapan (Manual) SPMI; 4. Standar SPMI; dan 5. Formulir SPMI dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI;
2. Implementasi SPMI berbasis risiko	• Perguruan Tinggi mengintegrasikan implementasi SPMI berbasis risiko pada manajemen perguruan tinggi.
16. Sistem pelaporan data dan informasi dari implementasi SPMI	• Perguruan tinggi memiliki sistem pelaporan data dan informasi dari implementasi SPMI berbasis risiko dan melaporkan data yang tervalidasi melalui PD Dikti secara berkala
Sasaran Mutu Proses	
17. Implementasikan SPMI berbasis risiko	Perguruan tinggi mengimplementasikan SPMI melalui siklus: a. penetapan standar pendidikan tinggi; b. pelaksanaan standar pendidikan tinggi; c. evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; d. pengendalian pelaksanaan standar pendidikan tinggi; e. peningkatan standar pendidikan tinggi.
Sasaran Mutu Luaran/Capaian	

Indikator	Pernyataan Isi Standar
18. Laporan pemenuhan standar	Perguruan Tinggi memiliki laporan pemenuhan standar mutu yang mencerminkan praktek baik Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
Sasaran Mutu Dampak	
19. Akreditasi Nasional	Prodi Terakreditasi Nasional (Baik Sekali/Unggul)
20. Akreditasi APT	Sekolah Tinggi Terakreditasi Nasional (Baik Sekali/Unggul)

17. STANDAR KERJASAMA

Indikator	Pernyataan isi Standar
Rasional standar	Kerjasama merupakan upaya bersama yang dilakukan dengan sadar dengan saling mendukung dan saling menguatkan antara kedua belah pihak. Sinergi ini diperlukan sebagai upaya meningkatkan kinerja institusi. Agar kerjasama dalam berbagai bidang yang dilakukan perguruan tinggi dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri dapat terlaksana tanpa melanggar peraturan perundang-undangan serta selaras dengan visi dan misi perguruan tinggi yang bersangkutan, maka perlu adanya standar tentang kerjasama. Oleh karena itu, penting sekali adanya standar kerjasama yang dibuat oleh institusi demi mewujudkan Kerjasama yang baik
Pihak yang bertanggung-jawab untuk mencapai standar	1. Ketua STIKes Bina Bangsa Majene 2. Wakil Ketua II 3. Kepala LPM 4. Program Studi 5. Kerjasama

Istilah dan definisi	1. Kerja sama adalah upaya yang dilakukan secara kelembagaan oleh pimpinan perguruan tinggi dengan mitra yang mengutamakan prinsip kesetaraan, saling menghormati, saling menguntungkan. 2. <i>Memorandum of understanding</i> (MoU) adalah suatu bentuk perjanjian yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yang dicantumkan dalam suatu dokumen formal. 3. <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) adalah bentuk tertulis dari para pihak untuk sepakat (bukan hanya sepaham) untuk melakukan ataupun tidak melakukan sesuatu. 4. <i>Implementation Arrangement</i> (IA) merupakan dokumen yang memuat rincian rencana implementasi kegiatan kerja sama berdasarkan MoU/MoA yang telah disepakati sebelumnya
Pernyataan isi standar	F.1.a STIKes Bina Bangsa Majenewajib memiliki pedoman pengelolaan dan pengembangan kerjasama. F.1.b STIKes Bina Bangsa Majenewajib memiliki kerjasama internasional dalam pelaksanaan tridharma, peningkatan mutu tata kelola, dan pengembangan SDM

	F.1.c STIKes Bina Bangsa Majenewajib memiliki kerjasama nasional dalam pelaksanaan tridharma, peningkatan tata kelola, pengembangan SDM dan publikasi. F.1.d STIKes Bina Bangsa Majenewajib memiliki kerjasama dalam lingkup lokal dalam pelaksanaan tridharma, peningkatan tata kelola, pengembangan SDM, publikasi, penyerapan lulusan, dan kerjasama dalam peningkatan input calon mahasiswa. F.1.e STIKes Bina Bangsa Majene wajib memastikan semua kerjasama yang dilaksanakan memiliki bukti pelaksanaan kerjasama
Strategi pelaksanaan standar	1. Meningkatkan jejaring kerjasama pada tingkat lokal, nasional dan internasional 2. Menetapkan pedoman pengelolaan dan pengembangan kerjasama dalam maupun luar negeri 3. LPM melakukan evaluasi pelaksanaan kerjasama dalam maupun luar negeri

Indikator ketercapaian standar	1. Tersedianya dokumen pedoman pengelolaan dan pengembangan kerjasama dalam maupun luar negeri 2. Terdapat 2 dokumen kerjasama dan bukti pelaksanaan kerjasama internasional 3. Terdapat Kerjasama untuk peningkatan mutu Pendidikan dengan jumlah 2 dokumen kerjasama dan bukti pelaksanaan kerjasama setiap tahun 4. Terdapat Kerjasama dengan Pemerintah Daerah atau instansi pemerintah dengan jumlah 6 dokumen kerjasama dan adabukti pelaksanaannya tahun 2020 5. Terdapat Kerjasama proses layanan Pendidikan dengan jumlah 14 dokumen kerjasama dan ada bukti pelaksanaannyatahun 2020 6. Terdapat Kerjasama pengembangan SDM dengan jumlah 3 dokumen kerjasama dan ada bukti pelaksanaannya tahun 2021 7. Terdapat Kerjasama pendanaan pengembangan dosen dengan jumlah 1 dokumen kerjasama dan ada bukti pelaksanaannya tahun 2020 8. Terdapat Kerjasama pemanfaatan SDM ke eksternal dengan jumlah 3 dokumen kerjasama dan ada bukti pelaksanaannya tahun 2020 9. Terdapat Kerjasama penyerapan lulusan dengan jumlah 3 dokumen kerjasama dan ada bukti pelaksanaannya tahun 2020
--------------------------------	--

	10. Terdapat Kerjasama di bidang penelitian dan PKM dengan jumlah 13 dokumen kerjasama dan ada bukti pelaksanaannyatahun 2020 11. Terdapat Kerjasama dalam publikasi dengan jumlah 3 dokumen kerjasama dan ada bukti pelaksanaannya tahun 2020 12. Terdapat kerjasama peningkatan input peserta didik dengan jumlah 10 dokumen kerjasama dan ada bukti pelaksanaannyatahun 2020 13. Terdapat dokumen kerjasama dengan wahana praktik minimal 2 buah Rumah Sakit kelas B sebagai wahana praktik utama, 2 buah rumah sakit kelas C sebagai wahana praktik pendukung, dokumen kerjasama dengan rumah sakit khusus dan secara keseluruhan telah mendapatkan sertifikat akreditasi.
--	---

Dokumen terkait	1. STATUTA STIKes Bina Bangsa Majene 2. Peraturan umum kepegawaian STIKes Bina Bangsa Majene 3. Surat Keputusan Yayasan Rumah Sakit Islam tentang pengangkatan pegawai tetap 4. Surat Keputusan Ketua tentang pengangkatan pegawaikontrak 5. Surat Keputusan Ketua tentang pemberian insentif kinerja pegawai
Referensi	1. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Prodi & PT. 2. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang standar nasional Pendidikan tinggi. 3. STATUTA STIKes Bina Bangsa Majene Tahun 2025

17.STANDAR LAYANAN KEMAHASISWAAN

Indikator	Pernyataan Isi Standar
Rasional standar	STIKes Bina Bangsa Majene dituntut untuk memberikan pelayanan akademik dan non akademik yang berkualitas yaitu sesuai dengan harapan dan keinginan mahasiswa tanpa memandang status sosialnya. Kualitas pelayanan diwujudkan melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketetapan penyampaian dalam mengimbangi atau melampaui harapan pelanggan. STIKes Bina Bangsa Majene memberikan layanan akademik dan non akademik kepada mahasiswa. Layanan akademik diberikan dalam rangka pencapaian tujuan akademik. Sedangkan layanan non akademik merupakan layanan tambahan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki mahasiswa. Kualitas pelayanan akademik dan non akademik dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa dan dorongan bagi mahasiswa untuk menjalin ikatan yang saling menguntungkan dalam jangka Panjang.

Pihak yang Bertanggung-Jawab untuk Mencapai Standar	1. Ketua STIKes Bina Bangsa Majene 2. Wakil Ketua I 3. LPM 4. BAAK 5. Ketua Program Studi 6. Dosen 7. Dosen pembimbing akademik 8. Mahasiswa 9. Alumni
Istilah dan definisi	1. Standar layanan kemahasiswaan adalah kriteria minimal tentang layanan kemahasiswaan STIKes Bina Bangsa Majene 2. Badan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan adalah bagian penerimaan mahasiswa baru, kemahasiswaan yang meliputi; bagian transkrip dan ijazah, registrasi akademik, pengumpulan nilai akhir, legilisir ijazah, dan pelaporan kemahasiswaan ke PD-DIKTI 3. Dosen Pembimbing Akademik (dosen PA) adalah dosen yang disertai tugas untuk membimbing sekelompok mahasiswa yang bertujuan untuk membantu mahasiswa menyelesaikan studisecepat dan seefisien mungkin sesuai dengan kondisi dan potensi individual mahasiswa

	4. Kartu Rencana Studi (KRS) adalah rangkaian seluruh mata kuliah yang akan diikuti/diambil mahasiswa selama 1 (satu) semester, merupakan rencana yang terprogram yang diambil berdasarkan kurikulum 5. Kartu Hasil Studi (KHS) menunjukkan nilai mata kuliah yang diperoleh pada setiap akhir semester. 6. Tracer study adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan kepada alumni 2 tahun setelah lulus. Tracer study bertujuan untuk mengetahui outcomependidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan.
--	---

Pernyataan isi standar	G.2.a STIKes Bina Bangsa Majenewajib menetapkan dosen pembimbing akademik dan konseling bagi mahasiswa maksimal 20 mahasiswa/dosen setiap semester G.2.b Dosen Pembimbing Akademik wajib melaksanakan proses pembimbingan akademik dan konseling bagi mahasiswa minimal tiga kali dalam setiap semester yang terdokumentasi dengan baik didalam buku bimbingan akademik G.2.c Dosen Pembimbing Akademik wajib mempunyai daftar hadir bimbingan akademik yang berlaku selama mahasiswatersebut aktif sebagai mahasiswa (format daftar hadir diantaranya nama, NIM, hari dan tanggal, jenis kegiatan, dan tanda tangan mahasiswa) G.2.d STIKes BINA BANGSA MAJENEwajib menyediakan fasilitas bagi mahasiswa berbakat dan berprestasi G.2.e BAAK wajib melaksanakan tracer study setiap tahun G.2.f BAAK wajib melakukan pembinaan softskill mahasiswa (seni, olah raga, kreativitas dan kepemimpinan) yang terorganisir dalam bentuk pelatihan G.2.g BAAK wajib melakukan seleksi kemampuan, minat dan bakat mahasiswa setiap tahun
	G.2.h STIKes BINA BANGSA MAJENE wajib menyediakan fasilitas layanan kesehatan yang diperuntukan untuk mahasiswa

Strategi pelaksanaan standar	1. PA memanfaatkan sistem informasi akademik (siak) untuk mendapatkan data terkait mahasiswa bimbingannya 2. Tersedinya waktu bimbingan yang terjadwal 3. BAAK menyediakan pedoman bimbingan akademik dan konseling 4. Melibatkan secara aktif organisasi alumni dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan di STIKes Bina Bangsa Majene 5. Menyelenggarakan pelatihan, lokakarya, seminar secara terstruktur dan terencana baik bidang organisasi, pelatihan manajemen kampus, pembimbingan mahasiswa dan lain-lain, dengan tujuan agar seluruh organisasi kemahasiswaan dan alumni memiliki bekal yang baik untuk meningkatkan kepekaan mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat 6. Mengupayakan kelengkapan sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan untuk meningkatkan prestasi kegiatan kemahasiswaan 7. Penjaminan Mutu melaksanakan monitoring, evaluasi dan audit internal terhadap implementasi standar kemahasiswaan
Indikator ketercapaian standar	1. Terdapat dokumen pedoman bimbingan akademik dan konseling 2. Ada bukti pelaksanaan bimbingan akademik 3. Tersedia SK pembimbing akademik bagi mahasiswa dengan jumlah maksimum mahasiswa per dosen pembimbing adalah 20 mahasiswa/dosen 4. Terdapat mahasiswa yang mengikuti kegiatan kompetisi ilmiah di tingkat Perguruan tinggi dan prodi di tingkat lokal, regional, nasional dan atau internasional 5. Tersedia pembinaan softskill mahasiswa (seni, olah raga, kreativitas dan kepemimpinan) yang terorganisir dalam bentuk pelatihan 6. Terdapat mahasiswa yang mengikuti kegiatan kompetisi seni, olah raga, kreativitas dan kepemimpinan di tingkat lokal, regional, nasional dan atau internasional 7. Tersedia beasiswa dan fasilitas bagi mahasiswa berbakat dan berprestasi 8. Tersedia fasilitas kesehatan untuk mahasiswa

Dokumen terkait	1. Buku Pedoman Bimbingan Akademik dan Konseling 2. KHS 3. KRS
Referensi	1. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Prodi & PT. 2. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 3. STATUTA STIKes Bina Bangsa Majene Nomor 004 Tahun 2018 4. RIP STIKes BINA BANGSA MAJENE2021-2035 5. Renstra STIKes BINA BANGSA MAJENE2021-2025

8. Dokumen Terkait:

- 1) Statuta
- 2) Renstra
- 3) Kebijakan
- 4) Panduan
- 5) Dokkumen Terkait

9. Refrensi

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- 6) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.